

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

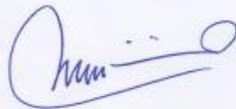
Skripsi yang berjudul

**“Analisis Kesalahan Siswa dalam Menentukan Hasil Perkalian Pecahan
Desimal Di Kelas V SDN No 20 Duingi Kota Gorontalo”**

Oleh

**IRMA WIYARTI AHMAD
NIM. 151 410 219**

Pembimbing I



**Dra. Martianty Nalole, M.Pd
NIP: 19590305198303 2 002**

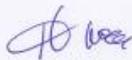
Pembimbing II



**Dra. Samsiar Rival, S.Pd, M.Pd
NIP: 19590218198603 2 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Dra. Hj. Hakop Walangadi, M.Si
NIP. 195807121984032001**

ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENENTUKAN HASIL PERKALIAN PECAHAN DESIMAL DI KELAS V SDN NO 20 DUNGINGI KOTA GORONTALO

Irma Wiyarti Ahmad, Martianty Nalole, Samsiar Rival¹

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis kesalahan siswa dalam menentukan hasil perkalian pecahan desimal di kelas V SDN 20 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo?”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menentukan hasil perkalian pecahan desimal di kelas V SDN 20 Kecamatan Duingi kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dalam menentukan hasil perkalian pecahan desimal di kelas V SDN 20 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo masih kurang ini didasarkan pada hasil capaian siswa yang kurang dari KKM mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 20 Kecamatan Duingi yaitu 69, dari 33 orang siswa hampir semua siswa melakukan kesalahan dalam menentukan hasil perkalian pecahan desimal dengan indikator bentuk-bentuk kesalahan yaitu (1) Kesalahan menulis soal, (2) Kesalahan pada proses pengerjaan, (3) Kesalahan menghitung, dan (4) Penyelesaian yang tidak dilanjutkan. Sebagian besar siswa melakukan kesalahan yakni dari 33 orang siswa ada 8 orang siswa atau 24,24% yang melakukan kesalahan dalam menulis soal, 23 orang siswa atau 69,69% yang melakukan kesalahan pada proses pengerjaan, 28 orang siswa atau 84,84% yang melakukan kesalahan menghitung dan 8 orang siswa atau 24,24% yang melakukan kesalahan pada penyelesaian yang tidak dilanjutkan. Hal ini mengidentifikasi bahwa dalam menyelesaikan soal menentukan hasil perkalian pecahan desimal banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam proses pengerjaan dan kesalahan menghitung sehingga banyak siswa yang salah dalam menentukan hasil perkalian pecahan desimal.. Dengan demikian disimpulkan bahwa dalam menentukan hasil perkalian pecahan desimal di kelas V SDN 20 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo masih kurang.

Kata kunci : Analisis, kesalahan, menentukan, perkalian, pecahan desimal.¹

^{1 1} Irma Wiyarti Ahmad selaku Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Gorontalo, Dra. Martianty Nalole, M.Pd, Dra. Samsiar Rival, S.Pd, M.Pd